

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online


Wilayah: Kota Semarang

Halaman 13 dan 14

Pemkot Gelontorkan Rp27 Miliar

Penanggulangan Covid-19

SEMARANG- Wali Kota Hendrar Prihadi terus berupaya melakukan sejumlah langkah strategis untuk penanggulangan korona.




Pemkot Semarang pun menggelontorkan dana sebesar Rp 27 miliar. Dana tersebut bersumber dari pergeseran APBD serta dana tak terduga.

Dana tersebut akan digunakan untuk membeli sejumlah peralatan medis, obat, vitamin, cairan antiseptik, disinfektan.

Kemudian membeli pakaian pelindung, serta kapsul evakuasi untuk membawa warga yang positif virus korona.

Dengan dana itu, Pemkot juga akan melakukan lebih dari 10 ribu *rapid diagnostic test* (RDT) kepada warga Kota Semarang.

Hal itu khususnya yang masuk kategori orang dalam pantauan (ODP).

Kategori ODP ditetapkan bagi masyarakat yang dalam 14 hari belakangan bepergian ke luar kota maupun luar negeri atau yang pernah berinteraksi dengan pasien positif korona.

"Rinci sebanyak 2.480 (RDT) oleh RSUD KRMT Wongsonegoro, dan 7.920 RDT oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang, Abdul Hakam. Dia menjelaskan, dari total anggaran sekitar Rp 27 miliar itu untuk Dinas Kesehatan Kota Semarang teralokasi sekitar Rp 11 miliar. Sisanya dialokasikan untuk keperluan RSUD KRMT Wongsonegoro.

Dia mengatakan, penggunaan anggaran tersebut khusus untuk penanggulangan Covid-19 di Kota Semarang.

Hal itu mulai dari pengadaan tablet klorin sebagai disinfektan, kapsul evakuasi, dactron swab, sampai RDT.

RDT kalau dengan yang dilakukan di RSUD Wongsonegoro ada 10 ribu lebih.

Di sisi lain, Direktur RSUD KRMT Wongsonegoro, Susi Herawati mengatakan, RDT merupakan langkah awal yang cepat untuk mengidentifikasi korona. Dilakukan dengan mengambil sampel darah. Kalau positif, akan dilanjutkan dengan swab tenggorokan.

"Kemudian kami kirim ke lab. Tapi nanti kalau hasil tes negatif, pada hari ketujuh sampai ke-10 akan dites lagi. Kalau tetap negatif berarti yang bersangkutan dinyatakan negatif," tambahnya. (K18-22)